

# Training to Submit Scientific Articles in Accredited National Journals

Ekasatya Aldila Afriansyah\*<sup>1</sup>, Irena Puji Luritawaty<sup>2</sup>, Nitta Puspitasari<sup>3</sup>, Rostina Sundayana<sup>4</sup>, Redi Mulyadi<sup>5</sup>, Asep Hidayat<sup>6</sup>, Yusi Latifah<sup>7</sup>, Desi Damayanti<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Institut Pendidikan Indonesia Garut,  
Jalan Terusan Pahlawan No. 32 Desa Sukagalih Tarogong – Garut, Indonesia  
[ekasatyafriansyah@institutpendidikan.ac.id](mailto:ekasatyafriansyah@institutpendidikan.ac.id)

## Abstract

*The teacher's ignorance of the publication of journal articles became the starting point for the problems to be solved so it became the theme raised in this training. The solution provided through this training is material and guidance from the presenters to all participants. The purpose of this training activity is to provide information about articles and journals, as well as the process of submitting articles to accredited national journals, as well as the scope of it to MTs teachers in Garut Regency in particular, and generally to all other participants. The training method used has five stages, including introduction, socialization, training, practice, and monitoring. The subjects of this training are all teachers who are collected in the MGMP MTs Garut Regency, as well as other participants who work as teachers, lecturers, or students on a national scale. The training activities were carried out in two sessions, including material presentation and practical skills. The results of the evaluation form regarding this training activity were very good, all questions received positive responses and answers from all participants. It seems that several teachers have committed to follow up this training activity by trying to write their findings in the form of articles and publish them in the designated accredited national journals. This training concludes that the insights and knowledge conveyed by the presenters in this training activity can open the eyes of all teachers to aspects of scientific publications that so far have never even been glimpsed by teachers.*

**Keyword:** *Scientific Article Training, Accredited Journal, Teachers.*

## Abstrak

Ketidaktahuan guru akan publikasi artikel jurnal menjadi titik awal permasalahan yang ingin dipecahkan sehingga menjadi tema yang diangkat pada pelatihan ini. Solusi yang diberikan melalui pelatihan ini adalah materi dan bimbingan dari para pemateri pada seluruh peserta. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan informasi tentang artikel dan jurnal, serta proses bagaimana melakukan submitting artikel pada

## Article Info:

Received 20 January 2023  
Received in revised 25 January 2023  
Accepted 12 February 2023  
Available online 28 February 2023

ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v4i01.702>



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](https://doi.org/10.35899/ijce.v4i01.702) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

e-ISSN : 2745-6951

DOI:[https://doi.org/ 10.35899/ijce.v4i01.702](https://doi.org/10.35899/ijce.v4i01.702)

jurnal nasional terakreditasi, juga ruang lingkup di dalamnya kepada para guru MTs se-Kabupaten Garut khususnya, dan umumnya kepada seluruh peserta lainnya. Metode pelatihan yang digunakan ada lima tahap, antara lain: pendahuluan, sosialisasi, pelatihan, praktik, dan monitoring. Subjek pelatihan ini adalah seluruh guru yang terkumpul dalam MGMP MTs Kabupaten Garut, dan juga peserta lainnya yang berprofesi sebagai guru, dosen, ataupun mahasiswa dalam skala nasional. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam dua sesi, antara lain: pemaparan materi dan keterampilan praktik. Hasil dari form evaluasi mengenai kegiatan pelatihan ini sangat baik, seluruh pertanyaan memperoleh respon dan jawaban positif dari keseluruhan peserta. Nampak beberapa guru sudah berkomitmen untuk melakukan follow up kegiatan pelatihan ini dengan cara mencoba menulis temuannya dalam bentuk artikel dan mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi yang dituju. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah wawasan dan ilmu yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan pelatihan ini dapat membuka mata seluruh guru terhadap aspek publikasi ilmiah yang selama ini tidak pernah sekalipun dilirik oleh guru.

**Kata Kunci:** Pelatihan Artikel Ilmiah; Jurnal Terakreditasi; Guru.



## I. PENDAHULUAN

Di tahun 2022, seluruh negara masih menghadapi permasalahan pandemi COVID-19 [1, 2]. Proses saat ini, seluruh negara sedang mencoba mengontrol pandemi ini agar menjadi suatu endemi [3]. Karena itu, hal ini masihlah memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap bidang Pendidikan. Protokol Kesehatan masih harus diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ataupun pertemuan ilmiah yang melibatkan banyak orang dalam ruangan tertutup [4, 5].

Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang dibutuhkan bagi seluruh pihak sebagai sarana berbagi, masih dilaksanakan secara daring [6, 7]. Kali ini, Program Studi Pendidikan Matematika IPI Garut bekerjasama dengan MGMP MTs Kabupaten Garut untuk melaksanakan pelatihan tentang artikel jurnal. Tema yang diangkat bukanlah hal yang familiar bagi guru-guru [8, 9], akan tetapi pihak MGMP merasa hal ini penting untuk diketahui, agar tidak tabu lagi bagi seorang guru.

Artikel jurnal merupakan cara seorang peneliti dalam mempublikasikan penelitiannya [10]. Di Indonesia, hal ini lebih familiar dikalangan profesi dosen. Sementara seorang guru, belum banyak yang ke arah sana, padahal diperlukan. Beberapa peraturan, khususnya peraturan kenaikan pangkat seorang guru, artikel jurnal ini sudah tertulis sebagai salah satu option seorang guru untuk memperoleh poin dalam kenaikan pangkat tersebut [11, 12]. Walaupun seperti itu, banyak guru yang tidak melihat artikel jurnal ini sebagai option, mereka melihat option lainnya yang tidak berhubungan dengan artikel jurnal.

Oleh karena itu, focus dari pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk membuka mata seluruh peserta, khususnya guru, supaya mereka sadar bahwa ada option artikel jurnal, dan ini mudah untuk dilakukan. Alasannya adalah, suatu penelitian akan lebih baik dilakukan oleh orang yang terlibat langsung di lapangan [13, 14]. Dalam hal ini, suatu penelitian di bidang Pendidikan, gurulah yang seharusnya lebih banyak melakukan penelitian, karena seorang guru terlibat langsung dengan siswa dan sekolah.

Alasan lain terlaksananya pelatihan ini adalah para pemateri beranggapan bahwa publikasi artikel pada jurnal ini perlu diketahui dan dilakukan oleh guru. Guru nantinya tidak hanya focus pada mengajar lagi, tetapi juga meneliti dan menulis, sama halnya seperti dosen [15]. Keputusan dalam melakukan publikasi ini, tentunya dikembalikan kepada masing-masing guru.

Beberapa pelatihan submit artikel ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain: Budiyanto dan Nugroho [16] melakukan pelatihan penulisan dan submit artikel jurnal bagi mahasiswa tingkat akhir; Taqwa, Razak, dan Mahmud [17] melakukan pelatihan penulisan PTK; Yanti, Zainuri, dan Megasari [18] melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal bagi researcher club; Harahap dan Yunita [19] melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal bagi guru Bahasa Inggris SMP di Bengkulu Tengah; Budi, dkk. [20] melakukan pelatihan prosedur publikasi artikel jurnal bagi guru SMKN 1 Purwokerto; Fonna, dkk. [21] melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal bagi guru dan teknik submission di Jurnal Selaparang; dan lain-lain.

Pelatihan artikel jurnal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru yang bermanfaat bagi guru-guru di Kabupaten Garut, dan juga peserta pelatihan lainnya, yang belum paham tentang kegiatan publikasi. Ilmu yang diperoleh oleh seluruh peserta dalam pelatihan ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran yang cukup jelas tentang seberapa pentingnya guru melakukan penelitian, serta pentingnya menulis dan mempublikasikannya pada jurnal. Banyak manfaat yang dapat guru peroleh dari kegiatan publikasi ini.



## II. METODE

Pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan ZOOM pada hari Sabtu tanggal 8 Januari 2022. Lama kegiatan secara keseluruhan adalah 32 jam, dibagi menjadi dua tahapan inti, yaitu tahapan pelatihan dan praktik. Detail kegiatan pelatihan ini terdiri dari: 1) Pemberian Materi selama 1 hari, dan 2) Tugas Mandiri selama 3 hari. Peserta pelatihan sebanyak 89 orang, terdiri dari guru, mahasiswa, dan dosen. Sebagian besar peserta berasal berbagai daerah di Garut dan Sebagian lagi berasal dari luar Garut.

Secara umum, metode pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari lima tahap [22, 23], yaitu:

### A. Tahap Pendahuluan

Di tahap ini, panitia penyelenggara mempersiapkan berbagai macam keperluan yang diperlukan guna terlaksananya pelatihan ini. Beberapa dosen program studi Pendidikan matematika IPI Garut bertugas secara penuh sebagai panitia, lainnya sebagai moderator dan pemateri.

Persiapan-persiapan yang dilakukan meliputi: surat izin kegiatan, surat Kerjasama dengan berbagai pihak, form pendaftaran dan evaluasi, spanduk, akun ZOOM meeting, dan berbagai presarana lainnya.

### B. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, surat izin dan Kerjasama disebar. Ditujukan pada pihak pimpinan Kampus IPI Garut, pimpinan MGMP Matematika MTs Kabupaten Garut, dan pihak IPI TV. Sasaran pelatihan ini secara khusus adalah guru-guru MTs di Kabupaten Garut, dan secara umumnya adalah guru, dosen, ataupun mahasiswa se-Indonesia. Pelatihan ini disiarkan secara terbuka pada link ZOOM tertentu dan juga disiarkan secara live pada IPI TV di YouTube. Kami berharap pelatihan ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang menginginkan pengetahuan tentang cara submit artikel ilmiah yang disubmit ke jurnal terakreditasi.

Form pendaftaran dibagikan secara menyeluruh melalui WhatsApp, dengan cara person to person atau group by group. Form pendaftaran tidak dibuka lama karna target kami adalah 100 orang peserta saja, sehingga form pendaftaran hanya disebar kurang dari 2 hari. Pelatihan ini memiliki daya Tarik yaitu tema yang menarik dan diperlukan oleh guru untuk naik golongan, serta tidak dipungut biaya sedikitpun, dan mendapatkan sertifikat secara gratis.

### C. Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, seluruh peserta yang sudah mengisi di form pendaftaran, tergabung pada grup khusus di WhatsApp. Beberapa saat sebelum dimulai, link ZOOM Meeting dibagikan (<https://us02web.zoom.us/j/89518749434?pwd=Q2pTd0M5SFZSaWITThSTl16UG9RUT09>). Melalui link tersebut, seluruh peserta langsung tergabung dengan ZOOM dan Youtube yang telah disinkronkan sebelumnya.

Saat berlangsungnya pelatihan, peserta berada di rumah masing-masing, bermodalkan laptop ataupun handphone yang terhubung melalui aplikasi ZOOM. Materi inti dibagi ke dalam dua materi dan diberikan oleh dua pemateri yang berbeda. Pemateri pertama memberikan gambaran seperti apa itu jurnal terakreditasi dan ruang lingkupnya. Sementara itu, pemateri kedua mengarahkan secara teknis cara submit pada suatu jurnal. Dengan memisahkan materi ini, diharapkan peserta dapat lebih mudah memahaminya. Beberapa cuplikan materi PPT dari kedua pemateri dapat dilihat pada Gambar 1, 2, 3, dan 4.





Gambar 1. Home/Cover PPT (Halaman 1)

## CONTENTS



Gambar 2. Daftar Isi PPT (Halaman 2)

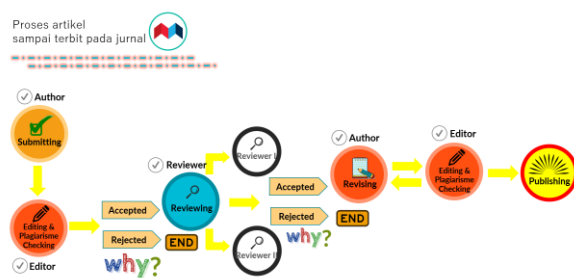


Gambar 3. Materi Jurnal Nasional Terakreditasi (Halaman 4)

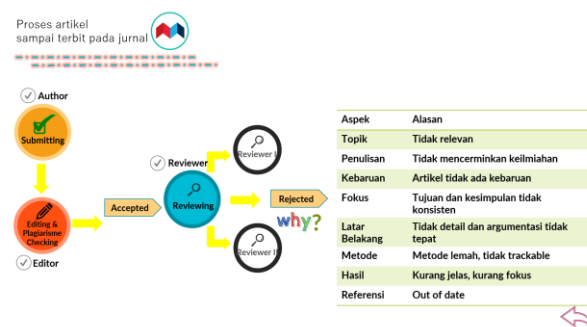


Gambar 4. Poin Penting pada Jurnal (Halaman 7)





Gambar 5. Proses Submit Artikel (Halaman 11)



Gambar 6. Alasan Artikel Ditolak (Halaman 13)

#### D. Tahap Praktik

Tahap ini, peserta melakukan praktik tentang bagaimana mencari tahu jurnal nasional terakreditasi yang dituju berdasarkan kriteria yang diinginkan. Setelah itu, artikel yang telah disiapkan sebelumnya, dicobakan untuk submit pada jurnal tersebut. Pemateri membimbing peserta saat kegiatan praktik dengan cara memberikan arahan ataupun dengan cara menjawab setiap pertanyaan yang ingin peserta ketahui. Kegiatan praktik ini dilakukan selama 3 hari penuh secara daring, melalui WhatsApp. Pemateri memberikan jawaban atas semua pertanyaan yang diberikan oleh peserta selama tahapan praktik ini pada WhatsApp Grup yang telah dibuat sebelumnya.

#### E. Tahap Monitoring

Tahap monitoring merupakan proses gabungan dari tahap praktik dan evaluasi. Monitoring dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp dengan cara meminta laporan perkembangan dari tiap peserta. Selain itu juga, peserta diminta mengisi form evaluasi kegiatan pelatihan ini melalui link berikut: <https://forms.gle/QSkc54HAehrmLAhM6> (lihat Gambar 7 dan 8). Seluruh peserta diharapkan mengisi form tersebut guna melihat penilaian peserta mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan ini.



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Dosen Prodi Pendidikan Matematika  
Institut Pendidikan Indonesia Garut

PEKEMAS Dosen Prodi Pendidikan  
Matematika IPI Garut bekerjasama  
dengan MGMP Matematika MTs. Kab.  
Garut

Tema: "Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Terindeks Jurnal Nasional"

ekafrian@gmail.com (not shared) Switch accounts

\*Required

Nama Lengkap untuk Sertifikat \*

Your answer

Gambar 7. Tampilan 1 Form Evaluasi

Manfaat apa yang Anda peroleh dari Seminar ini? \*

Your answer

Apakah terdapat masalah yang kurang dipahami saat pemaparan berlangsung?  
Jika ada, tuliskan secara detail! \*

Your answer

Pengetahuan dan keterampilan berharga apa yang Anda peroleh dari pelatihan ini? \*

Your answer

Kesan dan Pesan \*

Your answer

Submit Clear form

Gambar 8. Tampilan 2 Form Evaluasi

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan submit artikel pada jurnal nasional terakreditasi ini disampaikan oleh narasumber Dr. Ekasatya Aldila Afriansyah, M.Sc. (lihat Gambar 9) dan Irena Puji Luritawaty, M.Pd. (lihat Gambar 10). Materi yang disampaikan diantaranya adalah: pengertian dari jurnal nasional dan nasional terakreditasi beserta contoh-contohnya, kisaran biaya publish artikel pada jurnal, beberapa poin yang perlu diperhatikan saat akan submit artikel, etika seorang penulis artikel, ragam penyimpangan penulis, Langkah submit artikel pada jurnal, alas an artikel ditolak oleh editor dan reviewer.





Gambar 9. Pemateri 1



Gambar 10. Pemateri 2.

#### A. Hasil

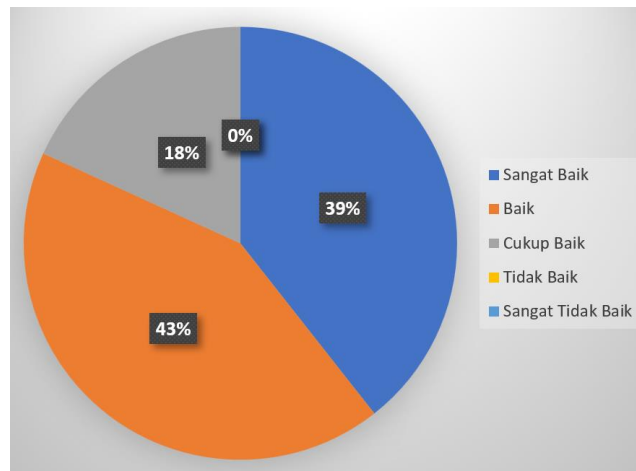
Setelah kegiatan pemaparan materi selesai, kegiatan selanjutnya dilanjutkan oleh kegiatan praktik tiap peserta pelatihan. Kegiatan praktik ini diberi kebebasan untuk mencari jurnal yang diinginkan. Apabila ada yang kesulitan, kedua pemateri siap membantu peserta mengenai permasalahan yang dihadapinya.

Akhir dari pelatihan ini ditutup dengan pengisian form evaluasi yang dapat peserta isi di laptop atau handphone masing-masing secara online. Form evaluasi ini telah dipersiapkan sebelumnya oleh panitia yang dibuat dengan menggunakan Google Form. Form evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini. Dari sekian banyaknya peserta, peserta yang mengisi form evaluasi ini hanya 33 orang saja, karena memang tidak diwajibkan.

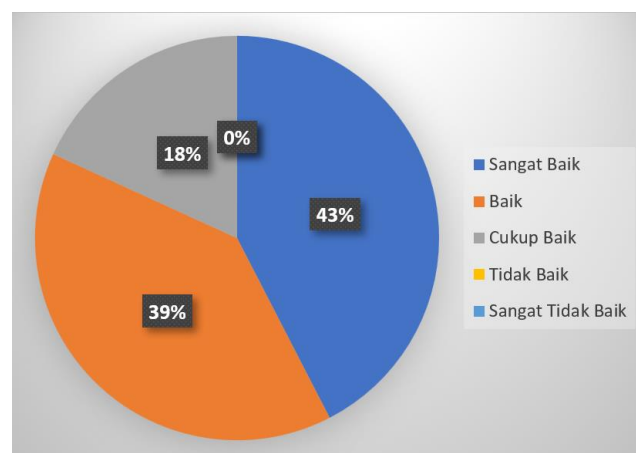
Beberapa pertanyaan pada form evaluasi berbentuk skala likert, dan sebagian besar pertanyaan berbentuk format essay. Pertanyaan yang berbentuk skala likert tersebut, khusus untuk menilai kualitas pemateri dalam hal kualitas penyampaian materi dan konten dari materi itu sendiri. Berikut hasil pertanyaan ini: *“Seberapa baik kualitas pemaparan pemateri?”*, yang disajikan pada Gambar 11 dan 12.







Gambar 11. Penilaian Peserta Kualitas Pemateri 1.



Gambar 12. Penilaian Peserta Kualitas Pemateri 2.

Untuk suara lengkapnya, penilaian tentang kualitas kedua pemateri dari 33 peserta disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kualitas Pemateri

No.	Pemateri	Respon		
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik
1	Dr. Ekasatya Aldila Afriansyah, M.Sc.	13 (39%)	14 (43%)	6 (18%)
2	Irena Puji Luritawaty, M.Pd.	14 (43%)	13 (39%)	6 (18%)

Berdasarkan pada Tabel 1, Gambar 11, dan Gambar 12, respon para peserta terhadap kualitas pemaparan dari kedua pemateri sudah cukup baik. Tidak ada peserta yang merespon “Tidak Baik” atau “Sangat Tidak Baik”. Secara keseluruhan, pemateri telah bertugas dengan baik dalam menyampaikan dan membimbing peserta dalam pelatihan ini.

Selain dari itu, Sebagian besar pertanyaan dengan format essay, perlu dibahas satu-persatu secara detail. Pertanyaan pertama: “Apakah artikel dan jurnal itu berbeda? Jika iya, jelaskan secara singkat!”. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini adalah: 1) Berbeda, dengan alasan beragam, seperti memiliki perbedaan pengertian antara 1 artikel dan kumpulan artikel,



perbedaan format dan struktur penulisan, dan sebagainya, ada 23 peserta; 2) Hampir sama, tidak terlalu berbeda secara signifikan, ada 3 peserta; dan 3) Jawaban kosong, 7 peserta. Ketiga ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Pertanyaan kedua: *“Apa yang dimaksud dengan jurnal nasional terakreditasi?”*. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini, adalah: 1) Jurnal yang sudah diakreditasi oleh pemerintah, ada 17 peserta; 2) Jurnal yang sudah dinilai, ada 6 peserta; 3) Majalah ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal, ada 3 peserta, dan 4) Jawaban kosong, ada 7 peserta. Keempat ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Pertanyaan ketiga: *“Apa itu plagiat dalam publikasi? Bagaimana cara menghindarinya?”*. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini, adalah: 1) Meniru atau menjiplak tulisan orang lain, ada 15 peserta; 2) Tindakan pelanggaran ataupun perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam mengutip pernyataan orang tanpa mencantumkan nama penulis aslinya, ada 10 peserta; dan 3) Jawaban kosong, ada 8 peserta. Ketiga ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Pertanyaan keempat: *“Menurut Anda, hal-hal apa saja yang perlu Anda perhatikan ketika akan submit artikel pada Jurnal?”*. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini, adalah: 1) Memperhatikan kriteria jurnal, peringkat SINTA, proses review, biaya penerbitan, dan lain-lain, ada 9 peserta; 2) Mempersiapkan artikel terlebih dahulu dari berbagai segi, ada 14 peserta; 3) Jawaban kosong, ada 10 peserta. Ketiga ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Pertanyaan kelima: *“Tuliskan tata cara submit artikel pada jurnal tujuan Anda!”*. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini, adalah: 1) Menuliskan prosesnya dari mulai kunjungan ke web jurnal, register, submit, dan seterusnya, ada 16 peserta; 2) Jawaban yang tidak sesuai, seperti menulis judul, kendala sinyal, dan lain-lain, ada 8 peserta; 3) Jawaban kosong, ada 9 peserta. Ketiga ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Pertanyaan keenam: *“Apakah Anda akan mencoba untuk submit artikel ke Jurnal Nasional?”*. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini, adalah: 1) Ya, ada 23 peserta; 2) Tidak, ada 7 peserta; dan 3) Jawaban kosong, ada 3 peserta. Ketiga ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Pertanyaan ketujuh: *“Manfaat apa yang Anda peroleh dari Seminar ini?”*. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini, adalah: 1) Menambah wawasan dan ilmu, ada 9 peserta; 2) Menjadi lebih paham dari sebelumnya, ada 9 peserta; 3) Dari tidak tahu menjadi tahu, ada 5 peserta; 4) Jawaban kurang sesuai, seperti: Luar biasa, Banyak, dan lain-lain, ada 3 peserta; 5) Jawaban kosong, ada 7 peserta. Kelima ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Pertanyaan kedelapan: *“Apakah terdapat masalah yang kurang dipahami saat pemaparan berlangsung? Jika ada, tuliskan secara detail!”*. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini, adalah: 1) Tidak ada masalah, sudah paham, ada 14 peserta; 2) Sedikit masalah, sebagian besar sudah paham, ada 2 peserta; 3) Cukup paham, ada 3 peserta; 4) Belum terlalu paham, karena menghadapi banyak masalah, ada 4 peserta; 5) Jawaban kurang sesuai dengan pertanyaan, ada 3 peserta; 6) Jawaban kosong, ada 7 peserta. Keenam ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.



Pertanyaan kesembilan: “*Pengetahuan dan keterampilan berharga apa yang Anda peroleh dari pelatihan ini?*”. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini adalah: 1) Submit artikel jurnal, ada 3 peserta; 2) Artikel dan jurnal, ada 5 peserta; 3) Menulis artikel, ada 2 peserta; 4) Bertambah ilmu dan wawasan tentang jurnal dan ruang lingkungannya, ada 14 peserta; 5) Jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan, seperti: terbayang susahnyanya, banyak, dan lain-lain, ada 3 peserta; 6) Jawaban kosong, ada 6 peserta. Keenam ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Pertanyaan kesepuluh: “*Kesan dan Pesan*”. Jawaban beberapa peserta dari pertanyaan ini adalah: 1) Berharap bahwa pelatihan sejenis ini dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, ada 8 peserta; 2) Sangat menarik, luar biasa, dan sangat menyenangkan, ada 6 peserta; 3) Pemaparan materi sangat jelas dan sangat bermanfaat, ada 7 peserta; 4) Ucapan terimakasih dan semangat, ada 8 peserta. Jawaban kosong, ada 4 peserta. Keempat ragam jawaban tersebut mewakili jawaban peserta lainnya yang mengatakan hal serupa.

Berdasarkan seluruh pertanyaan yang telah dibahas, respon dan jawaban dari para peserta secara keseluruhan sudah terbilang baik. Hal tersebut diperkuat oleh seluruh respon ataupun jawaban pertanyaan dari para peserta bersifat positif. Karena itu melalui hasil form evaluasi ini, dapat kita simpulkan bahwa pelatihan submit artikel ini sangat bermanfaat bagi seluruh peserta yang mengikuti pelatihan, terutama guru-guru MTs di Kabupaten Garut.

Melihat hasil dari jawaban pertanyaan yang diberikan oleh para peserta, pelatihan ini dapat dikatakan berhasil. Pada pemahaman tentang artikel dan jurnal, sebagian besar peserta telah paham bahwa artikel dan jurnal itu berbeda, hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningtyas dan Ratnawati [24]. Kemudian, pada pemahaman peserta tentang jurnal nasional terakreditasi, sejalan dengan penelitian Gumelar dan Gumelar [25], sebagian besar peserta telah paham bahwa jurnal nasional terakreditasi adalah jurnal yang diakui oleh pemerintah.

Pada pemahaman tentang plagiat dalam publikasi, sebagian peserta memahami bahwa plagiat ini adalah meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, hal ini sejalan dengan Sabri dan Indraswary [26]. Kemudian, pemahaman tentang hal-hal yang perlu diperhatikan penulis dalam submit artikel, sebagian besar menjawab penulis harus mempersiapkan artikel terlebih dahulu dari berbagai segi, hal ini sejalan dengan Hanafiah, dkk [27], serta Situmorang dan Sihombing [28].

Pemahaman peserta tentang tata cara submit artikel, peserta memahami perlu menuliskan prosesnya dari mulai kunjungan ke web jurnal, register, submit, dan seterusnya, hal ini sejalan dengan penelitian Assingkily [29]. Kemudian, melihat keinginan peserta untuk melakukan submit artikel ke Jurnal Nasional setelah pelatihan ini, sebagian besar peserta mengatakan “Ya” akan melakukannya, hal ini sejalan dengan penelitian Kusmaryono dan Basir [30].

Pertanyaan berikutnya tentang manfaat pelatihan ini terhadap peserta, sebagian peserta menjawab bahwa pelatihan ini telah menambah wawasan dan ilmu, dan juga menjadi lebih paham dari sebelumnya, hal ini sejalan dengan penelitian Qudsi, dkk [31]. Kemudian, pertanyaan kepada peserta terhadap pemahaman peserta terhadap pemaparan materi pada pelatihan ini, sebagian besar peserta mengatakan tidak ada masalah dan sudah paham, hal ini sejalan dengan penelitian Ismail dan Elihami [32].

Kemudian, pengetahuan dan keterampilan peserta yang diperoleh dari pelatihan ini, sebagian besar peserta menjawab bahwa melalui pelatihan ini peserta bertambah ilmu dan



wawasan tentang artikel jurnal dan ruang lingkungannya. Terakhir, tentang kesan dan pesan peserta terhadap pelatihan ini, sebagian peserta mengatakan berharap bahwa pelatihan sejenis ini dapat dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, selain itu juga, peserta mengucapkan terima kasih.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan submit artikel jurnal ini telah memberikan pengetahuan baru bagi guru-guru di MTs Kabupaten Garut, sehingga guru-guru dapat mempraktikkan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh tentang artikel jurnal dan cara submitnya. Banyak peserta yang telah mengatakan bahwa akan langsung melakukan follow up untuk mengirimkan artikelnya ke jurnal yang mereka tuju.

Pelatihan tentang artikel jurnal ini, memang bagi Sebagian besar peserta adalah hal baru, karna Sebagian peserta adalah guru. Faktanya, guru-guru ini tidak menyentuh publikasi artikel jurnal, hanya mengetahui publikasi buku saja. Padahal, seorang guru perlu melakukan publikasi artikel jurnal juga, karena suatu penelitian akan lebih baik dilakukan oleh orang yang terjun langsung di lapangan, dalam bidang Pendidikan tentunya yang sangat dekat dengan siswa dan sekolah adalah seorang guru.

Pelatihan artikel jurnal ini telah berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari hasil respon dan jawaban pertanyaan pada form evaluasi, seluruhnya positif. Pelaksanaan kegiatan pun berjalan dengan tertib, walaupun dilakukan secara daring. Seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan secara tertib dan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru tentang artikel jurnal. Kegiatan pelatihan pun berjalan interaktif, beberapa peserta mengemukakan keingintahuannya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada kedua pemateri, serta melakukan follow up pelatihan dengan melakukan submitting artikel ke jurnal yang dituju. Diharapkan guru-guru yang mengikuti pelatihan, dapat membagikan ilmunya kepada teman-temannya yang lain, sehingga seorang guru tidak tabu lagi dalam hal publikasi artikel di jurnal.

#### V. REFERENSI

- [1] S. P. Sari, J. E. Aryansah, & K. Sari. "Resiliensi mahasiswa dalam menghadapi pandemi covid 19 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran". *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, vol. 9, no. 1, pp. 17-22, 2020.
- [2] R. P. Dewi, & E. A. Afriansyah. "Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Google Classroom pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar". *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 2, no. 1, pp. 39-52, 2022.
- [3] S. Syahrul, & N. Nurhafizah. "Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19". *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 683-696, 2021.
- [4] M. Rosita, K. Khoirin, & Y. Pradila. "Analisis Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menghadapi Proses Pembelajaran Di Tengah Wabah Corona Virus-19". *Jurnal'Aisyiyah Medika*, vol. 7, no. 1, 2022.
- [5] J. Jung, H. Horta, & G. A. Postiglione. "Living in uncertainty: The COVID-19 pandemic and higher education in Hong Kong". *Studies in Higher Education*, vol. 46, no. 1, pp. 107-120, 2021.



- [6] S. Susanty. "Inovasi pembelajaran daring dalam merdeka belajar". *Jurnal Ilmiah Hospitality*, vol. 9, no. 2, pp. 157-166, 2020.
- [7] G. Basilaia, M. Dgebuadze, M. Kantaria, & G. Chokhanelidze. "Replacing the classic learning form at universities as an immediate response to the COVID-19 virus infection in Georgia". *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, vol. 8, no. 3, pp. 101-108, 2020.
- [8] J. Sukoyo, J. "Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Bahasa Jawa SMA dan SMK di Kota Semarang". *Dharmakarya*, vol. 11, no. 1, 2022.
- [9] H. Hasan. "Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah: Antara Realita dan Harapan". *Cross-border*, vol. 4, no. 2, pp. 154-164, 2021.
- [10] T. F. Frandsen. "Why do researchers decide to publish in questionable journals? A review of the literature". *Learned Publishing*, vol. 32, no. 1, pp. 57-62, 2019.
- [11] A. Suprayitno. "Pedoman penyusunan dan penulisan jurnal ilmiah bagi guru". Deepublish, 2019.
- [12] R. Darlina, R. Risnita, & M. E. Widdah. "Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Karir Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebo" (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 2020.
- [13] A. Rukajat. "Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)". Deepublish, 2018.
- [14] L. Holmes, K. Cresswell, S. Williams, S. Parsons, A. Keane, C. Wilson, ... & B. Starling, "Innovating public engagement and patient involvement through strategic collaboration and practice". *Research involvement and engagement*, vol. 5, no. 1, 1-12, 2019.
- [15] F. Fatria, & T. Husna, "Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Literasi Di Sd Negeri No. 101809 Aji Baho Biru-Biru", dalam *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, vol. 2, no. 1, pp. 432-440, 2019
- [16] E. Budiyanto, & E. Nugroho. "Pelatihan Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah melalui Online Journal System bagi Mahasiswa Tingkat Akhir". In *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 2, pp. 452-457), 2020.
- [17] M. Taqwa, F. Razak, & A. Mahmud. "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dengan Analisis Menggunakan R Dan Submit Artikel Ilmiah OJS". *Proceeding Senadimas Undiksha*, 399, 2021.
- [18] G. Yanti, Z. Zainuri, & S. W. Megasari. "Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 461-469, 2020.
- [19] A. Harahap, & W. Yunita. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Untuk Jurnal Nasional Dan Internasional Bagi Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Bengkulu Tengah". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 27, no. 2, pp. 181-185, 2021.



- [20] D. R. Budi, L. Melasarianti, A. D. Listiandi, S. Mariasari, & R. Widyaningsih. "Pelatihan Prosedur Publikasi Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Bagi Guru SMKN 1 Purwokerto". *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 1, pp. 11-20, 2021.
- [21] M. Fonna, M. Mursalin, A. Aklimawati, M. Muliana, F. Fajriana, H. Fitriani, ... & H. Sakdiah. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Riset Bagi Guru dan Teknik Submission di Jurnal Nasional". *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, pp. 157-162, 2021.
- [22] I. Ilfiandra, U. Suherman, S. N. Akhmad, A. Budiamin, & S. Setiawati, "Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 70-81, 2016.
- [23] S. Herlinda, S. Hidayat, & I. Djumena, "Manajemen pelatihan hantaran dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan", *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, vol. 1, no. 1, pp. 1-9, 2017.
- [24] N. Wahyuningtyas, & N. Ratnawati. "Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang". *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, pp. 40-47, 2018.
- [25] M. S. Gumelar, & M. S. Gumelar. "Membongkar Mitos Jurnal Ber-ISSN Wajib Terakreditasi Dikti yang Hanya Mendapatkan Nilai Kumulatif bagi Dosen di Indonesia". AnImage, 2017.
- [26] M. Sabri, & F. Indraswary. "Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Perilaku Menjiplak Menggunakan Media Animasi 2 Dimensi". *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, vol. 4, no. 1, pp. 71-79, 2018.
- [27] H. Hanafiah, R. S. Sauri, D. Mulyadi, & O. Arifudin. "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa". *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 213-220, 2021.
- [28] M. Situmorang, & K. Sihombing, "Strategi Mempersiapkan Manuscript Artikel yang Baik untuk Publikasi pada Jurnal Ilmiah Bereputasi". *Generasi Kampus*, vol. 10, no. 2, 2018.
- [29] M. S. Assingkily. "Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)". Penerbit K-Media, 2021.
- [30] I. Kusmaryono, M. A. & Basir. "Workshop Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru di Sekolah Menengah Atas". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 254-260, 2022.
- [31] J. Qudsi, A. S. Anas, A. Juliansyah, A. B. Maulachela, R. F. P. Ardi, S. Hidayat, ... & S. J. Putra. "Peningkatan Kompetensi Penulisan Artikel Ilmiah Kepada Guru-Guru di Wilayah Kabupaten Lombok Barat". *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 21-24, 2021.



- [32] I. Emaliana. "Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 273-279, 2019.

